



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU MANAJEMEN WAKTU SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA ADHYAKSA 1 KOTA
JAMBI**

**DEVELOPMENT OF TIME MANAGEMENT POCKET BOOK AS A MEDIA OF
GUIDANCE AND COUNSELING LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL
ADHYAKSA 1 JAMBI CITY**

Kurnia Dian Sari

*Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pengetahuan dan Pendidikan, Universitas Jambi
Kurniadiansari44@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berupa Buku Saku Bimbingan dan Konseling bagi siswa SMA kelas XI dengan materi Manajemen Waktu, mengetahui kelayakan Buku Saku sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan siswa dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini melalui observasi, wawancara, dan angket. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan lima tahap membuat Buku Saku yaitu: 1) Analysis (Penganalisisan), dalam tahapan ini berisi analisis kebutuhan, tujuan dan materi, 2) Design (Perancangan), tahap ini meliputi spesifikasi media, struktur materi, dan tata letak serta desain buku saku, 3) Development (Pengembangan), tahapan ini meliputi pembuatan produk yang kemudian divalidasi oleh tim ahli dengan hasil dari kualitas buku dapat dikatakan baik, 4) Implementation (Pengimplementasian), dan 5) Evaluation (Pengevaluasian). Dengan demikian produk dinyatakan layak, ditinjau dari desain media dan materi terhadap buku saku yang dikembangkan dan layak untuk diujicobakan. Dari hasil angket respon siswa diperoleh persentase skor sebesar 77,87% (Baik), dari hasil data tersebut siswa memberikan respon sangat baik terhadap produk yang dikembangkan. Modul elektronik yang telah dikembangkan ini layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran selain digunakan sebagai media belajar mandiri baik di kelas maupun di luar kelas.

Kata Kunci: *Buku Saku, Manajemen Waktu, Media Pembelajaran*

Abstract

This study aims to: develop learning media in the form of Guidance and Counseling Pocket Books for high school students of class XI with Time Management material, find out the feasibility of Pocket Books as learning media based on the assessment of material experts, media experts, and students from the aspects of content, language, presentation, and graphics. This research is a development research or Research and Development (R&D) adapted from the ADDIE development model. The data collection technique in this development research is through observation, interviews, and questionnaires. The data obtained from the questionnaires were analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. The results of the study show that there are five stages of making a Pocket Book, namely: 1) Analysis, in this stage it contains an analysis of needs, objectives and materials, 2) Design, this stage includes media specifications, material structure, and layout and book design. pocket, 3) Development, this stage includes making a product which is then validated by a team of experts with the results of the quality of the book being said to be good, 4) Implementation, and 5) Evaluation. Thus the product is declared feasible, in terms of the design of the media and material for the pocket book that was developed and is worthy of being tested. From the results of the student response questionnaire, the percentage score of 77.87% (Good), from the results of the data students gave a very good response to the product developed. This electronic module that has been developed is suitable for use in learning activities other than being used as a medium for independent learning both in the classroom and outside the classroom

Keywords: *Pocket Book, Time Management, Learning Media*

PENDAHULUAN

Manusia di dalam hidupnya pasti akan selalu belajar. Ada pepatah yang mengatakan bahwa “Tuntutlah ilmu mulai sejak di buaian hingga kelian lahat”, artinya pada hakikatnya orang belajar sepanjang hidup meskipun dengan cara yang berbeda-beda dan melalui proses yang tidak sama. Dengan kata lain tidak ada batasan usia yang menunjukkan tidak mungkinnya dan tidak dapatnya orang belajar. Seseorang bisa belajar melalui pendidikan, seperti pendidikan formal, informal dan nonformal.

Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan, seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar pasal 28C ayat (1) menyatakan “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, 4 berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. seperti yang telah tertera pada pasal tersebut pendidikan dilakukan demi meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mat manusia. Pendidikan formal di Indonesia dimulai dari PAUD, SD, SMP, SMA dan PT, anak-anak yang sedang menjalani masa belajarnya tersebut adalah generasi penerus bangsa. Namun, generasi penerus ini kadangkala menganggap bahwa pendidikan dan belajar itu bukanlah sebuah hak yang harus didapatkannya melainkan sebuah kewajiban berat yang harus dilakukannya. Oleh sebab itu, sebagai pendidik seorang guru harus lah memiliki strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran tersebut terdiri dari strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2006: 45).

Strategi yang kedua dalam pembelajaran adalah strategi penyampaian pembelajaran, salah satu contohnya adalah penggunaan media yang tepat saat guru menyampaikan materi (Wedi, 2016). Media pembelajaran memadukan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa (Azhar Arsyad, 2011: 75). Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi dengan lingkungan, dan kemandirian belajar siswa (Azhar Arsyad, 2011: 26).

Media adalah alat (sarana) komunikasi. “Media pendidikan adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran”(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 892). Media pembelajaran sudah mulai dikembangkan oleh para guru baik di tingkat pendidikan dasar maupun menengah. Jenis-jenis medianya antara lain media grafis, media cetak, gambar, proyeksi, alat peraga, audio, film, dan multimedia komputer. Penelitian ini berfokus pada bahasan

manajemen waktu. Manajemen waktu adalah sebuah pemikiran bagaimana manusia yang hidup di dunia ini berlaku arif terhadap waktu yang ada. Siswa terkadang lalai dengan waktu yang ada. Manajemen waktu akan mempengaruhi kesiapan dalam belajarnya, jika kesiapan tidak maksimal maka motivasi belajar juga akan terganggu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pengembangan media pembelajaran diperlukan untuk menyediakan lebih banyak sumber belajar yang dapat meningkatkan keterampilan siswa terutama dalam mengatur waktu. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Saku Manajemen Waktu sebagai Media Pembelajaran Bimbingan dan Konseling di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian riset dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah Buku Saku Manajemen Waktu. Dalam penelitian ini digunakan model penelitian dan pengembangan melalui ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. Populasi yang diambil adalah semua siswa kelas kelas XI dengan jumlah kelas sebanyak lima kelas dan jumlah siswa sekitar 132 siswa. Teknik yang digunakan penentuan sampel adalah teknik simple random sampling. Teknik ini adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada di dalam populasi. Di dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan skala likert.

HASIL PEMBAHASAN

Tahap-tahap Pengembangan Media

Penelitian ini digunakan model penelitian dan pengembangan melalui ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation. Singkatan tersebut merupakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian pengembangan.

Tahap Analisis

Pada tahap awal penelitian pengembangan yaitu dengan menganalisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat bagi siswa. Pada tahap ini ditetapkan media

pembelajaran yang akan dikembangkan. Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap awal berupa analisis yaitu :

- a. **Analisi Kebutuhan.** Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa dalam proses belajar baik dari mulai datang ke sekolah sampai jam pulang sekolah. Namun, buku paket tidak sepenuhnya dimanfaatkan siswa untuk kehidupan sehari-harinya yang pada dasarnya materi tersebut dapat membantu mereka. Hal tersebut disebabkan oleh buku yang tidak berwarna dan membuat siswa bosan untuk membacanya serta buku terlalu tebal. Fenomena tersebut peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yaitu buku saku, dimana buku ini akan lebih menuntut siswa agar bisa mengatur waktu dengan baik. Buku saku ini akan berisi sedikit tentang teori dan lebih menekankan pada strategi mengatur waktu, latihan dalam memisahkan kegiatan yang harus diprioritaskan dan memuat kata-kata motivasi yang berkaitan dengan manajemen waktu. Penyesuaian isi materi buku saku dilakukan dengan konteks pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif (*student centre*) dan mencari referensi ilmu pengetahuan di luar pembelajaran di kelas.
- b. **Analisis Kurikulum** Kurikulum 2013 baru diterapkan di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. Penyesuaian isi materi buku saku dilakukan dengan konteks pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif (*student centre*) dan mencari referensi ilmu pengetahuan di luar pembelajaran di kelas
- c. **Analisis Materi** Materi yang akan disajikan dalam pengembangan media pembelajaran yang berbentuk buku saku adalah materi manajemen waktu. Materi manajemen waktu dipilih menjadi materi yang dikembangkan karena materi ini adalah materi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan akan membantu siswa dalam mengatur segala kegiatan, sehingga tidak ada kegiatan penting yang terabaikan dan tidak selesai tepat waktu.

Tahap Perancangan (*design*)

Pada tahap kedua yaitu menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar, dan strategi pembelajaran, merancang produk awal dan penyusunan instrument penelitian. Rancangan model/metode pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

- a. Rancangan produk buku saku Buku saku dirancang dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami. Buku saku ini memuat materi dan juga latihan. Peneliti memilih materi manajemen waktu dan mengumpulkan buku-buku yang bisa dijadikan referensi penyusunan Buku Saku dengan materi manajemen waktu.
- b. Susunan materi dalam buku saku. Susunan materi dalam buku saku yaitu: Susunan materi dalam buku saku, Aplikasi Manajemen Waktu.

Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan yaitu memproduksi buku saku yang akan digunakan dalam pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas. Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Pada tahap ini materi manajemen waktu yang telah terkumpul disusun dalam Microsoft Word dengan 46 tambahan desai dan latar belakang. Halaman sampul depan dan sampul belakang buku saku juga dibuat dengan menggunakan Microsoft Word. Materi disajikan secara ringkas dengan ilustrasi dan warna yang menarik. Materi diperoleh dari beberapa buku referensi dan internet. Pada tahap pengembangan produk ini akan melewati beberapa tahap , yaitu 1) mengumpulkan bahan materi yang akan dimasukkan ke dalam buku saku 2) memasukkan gambar-gambar, kata motivasi dan latihan-latihan, 3) menyusun materi, gambar, kata motivasi dan latihan menjadi suatu buku saku, 4) validasi buku saku oleh ahli materi dan ahli media, 5) revisi buku saku yang telah divalidasi, 6) uji coba kelompok kecil. Buku saku dalam penelitian ini memuat komponen-komponen yang terdapat dalam buku yaitu terdiri dari judul, kata pengantar, daftar isi, uraian materi, latihan, dan daftar pustaka. Tahap desain terakhir adalah pengulangan dan evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah digunakan di lapangan. Evaluasi pada produk ini berupa evaluasi terhadap desai dan isi materi. Evaluasi dilakukan oleh tim ahli, yaitu ahli materi dan ahli media.

PEMBAHASAN

Hasil validasi ahli materi dan ahli media berupa data kualitatif. Data ini merupakan data yang berbentuk uraian narasi yang muat tentang produk media pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi materi dan ahli media tersebut pengembangan media pembelajaran berbentuk buku saku ini sudah cukup baik meskipun pada tahap pengembangannya melalui revisi-resivi yang dialukukan sesuai saran tim ahli. Menurut Yamasari (2010), materi yang valid mencakup 3 aspek, yaitu aspek format, aspek isi, dan aspek bahasa Sehingga berdasarkan hasil validasi tim ahli maka buku saku dikategorikan baik dan semua revisi yang dilakukan dikomentari baik di setiap aspek.

Dari hasil data angket respon siswa 77,87% (baik) maka dapat dikatakan bahwa buku saku ini mendapatkan respon cukup baik dalam menunjang kualitas pembelajaran. Dalam melakukan penelitian siswa sangat antusias bertanya mengenai buku sau yang disajikan. Siswa sangat tertarik dengan media pembelajaran buku saku yang disajikan, mereka dapat menerapkan langsung bagaimana cara mengatur waktu dengan baik.

Dari hasil validasi tim ahli, penilaian dosen pembimbing, dan respon siswa serta beberapa tinjauan pustaka mengenai buku saku didapatkan bahwa buku saku memiliki pengaruh yang

sangat baik sebagai media pembelajaran maupun bahan ajar yang akan memberikan daya tarik agar siswa ingin membaca buku saku 69 tersebut dan mempermudah siswa dalam mengatur waktu mereka, pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas melainkan bisa di luar kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang Pengembangan Buku Saku Manajemen Waktu Sebagai Media Pembelajaran Bimbingan Dan Konseling di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengembangan Buku Saku Manajemen Waktu melalui lima tahap yaitu:

- a. Analysis, merupakan tahap awal berupa analisis kurikulum, kebutuhan siswa, dan perumusan tujuan. Kurikulum yang dipakai sekolah adalah KTSP dan K13, sekolah memakai buku paket Bimbingan dan Konseling KTSP 2006. Namun, buku ini belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh siswa, materi-materi pada buku yang bisa membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari belum dapat dimanfaatkan seperti materi “Ayo Atur Waktumu!”. Materi ini sebenarnya bisa dimanfaatkan siswa dalam mengatasi permasalahan tentang pembagian kegiatan mereka sehingga tidak ada lagi kegiatan yang terabaikan dan masalah terlambat datang ke sekolah serta terlambat mengumpulkan tugas tidak lagi terjadi.
- b. Design, merupakan tahap perancangan produk yang terdiri dari penyusunan desain Buku Saku dan penyusunan materi manajemen waktu. Materi-materi tentang Manajemen Waktu diambil dari beberapa referensi yang dianggap bisa mengatasi masalah waktu. Setelah materi-materi ini terkumpul maka peneliti menyusun materi-materi tersebut secara urut.
- c. Development or Production, merupakan tahap memproduksi yang dimulai dari pembuatan Buku Saku, instrumen penilaian, validasi Ahli, revisi, dan pencetakan Buku Saku. Dari penyusunan materi maka didapatkan sebuah buku saku yang terdiri dari Teori Manajemen Waktu dan Aplikasi Manajemen Waktu. Setelah peneliti membuat instrumen penelitian yang berisi tentang kelayakan materi, bahasa, tampilan, kegrafikan dan penyajian. Buku saku ini dinilai oleh ahli materi dan ahli media, jika ada perbaikan peneliti/penyusun akan merevisi buku sesuai saran sampai akhirnya buku saku layak untuk diujicobakan dan dicetak untuk diujicobakan pada kelompok kecil.
- d. Implementation, merupakan tahap uji coba Buku Saku terhadap subjek uji cobayaitu kelompok kecil. Pada tahap ini siswa sangat antusias terhadap buku saku yang diberikan banyak sekali tanggapan yang didapat oleh peneliti/penyusun mulai dari pujian serta saran

yang dapat membangun seperti pada unsur warna dan gambar, sehingga buku saku ini dapat lebih disempurnakan lagi.

- e. Evaluation, merupakan tahap akhir dari prosedur pengembangan Buku Saku yaitu pengukuran ketercapaian tujuan pengembangan produk. Berdasarkan hasil penilaian oleh tim ahli dan uji coba pada kelompok kecil maka pengembangan buku ini dapat dikatakan baik dan bisa digunakan siswa dalam pemecahan masalahnya terkait dengan manajemen waktu.

Tingkat kelayakan Buku Saku diketahui berdasarkan penilaian dari Ahli Materi mengenai kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan berada dalam kategori layak diujicobakan pada kelompok kecil. Tingkat kelayakan Buku Saku diketahui berdasarkan penilaian dari Ahli Media mengenai kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan berada dalam kategori layak diujicobakan pada kelompok kecil. Respon siswa kelas XI IPS dengan adanya Buku Saku Manajemen Waktu pada aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan menunjukkan perolehan persentasi sebesar 77, 87 % untuk Uji Coba Kelompok Kecil yang termasuk dalam kategori cukup layak atau bisa dikatakan baik

REFERENSI

- Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- B. Uno, Hamzah. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta : Bumi Aksara.
- Gea, A. A. 2014. Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Journal HUMANIORA* Vol.5 No.2
- Wedi, A. 2016. Pendayagunaan Sumber Belajar Dalam Implementasi Strategi Penyampaian Pembelajaran Tematik. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol. 1, No. 1.
- Yamasari, Y. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas. Seminar Nasional Pascasarjana X – ITS, Surabaya 4 Agustus.